



PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2013 – 2023

THE EFFECT OF PROFITABILITY AND LEVERAGE ON THE COMPANY'S VALUE IN PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk PERIOD 2013 – 2023

Amara Sephia Yani¹, Ryan Elfahmi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : amarasephiayani@gmail.com¹*, dosen01363@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 19-06-2025

Revised : 20-06-2025

Accepted : 22-06-2025

Published : 24-06-2025

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of profitability, leverage on company value at PT Astra International Tbk in the period 2013-2023. The type of research used in this study is quantitative by taking financial report data on the Indonesia Stock Exchange through the internet website www.idx.co.id and relevant links. The data used in this study are financial report data for the period 2013-2023 from PT Astra International Tbk and financial report data from the internet that has been published by the company for the period 2013-2023. The multiple linear regression data analysis technique uses the SPSS 26 program. The results of the study are that the Return On Asset variable has no effect on Price to Book Value as evidenced by a significance value of $0.619 > 0.05$. Debt to Equity Ratio has an effect on Price to Book Value as evidenced by a significance value of $0.001 < 0.05$.

Keywords: *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price Book Value*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage terhadap nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk pada periode 2013-2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pengambilan data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia melalui website internet www.idx.co.id dan link yang relevan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan periode 2013-2023 dari PT Astra International Tbk dan data laporan keuangan dari internet yang telah dipublikasikan oleh perusahaan periode 2013-2023. Teknik analisis data regresi linier berganda menggunakan program SPSS 26. Hasil penelitian adalah variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,619 > 0,05$. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci : *Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price Book Value*

PENDAHULUAN

PT. Astra International Tbk (ASII) didirikan pada tahun 1957 sebagai perusahaan dagang. Perusahaan ini memiliki enam lini bisnis: Otomotif; Jasa Keuangan; Alat Berat, Pertambangan & Energi; Agribisnis; Teknologi Informasi; Infrastruktur dan Logistik.

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hardiyati, 2012). Perusahaan pada dasarnya didirikan untuk menciptakan nilai tambah, terutama dalam menghasilkan laba. Nilai perusahaan ini dapat



diproksikan dengan *Price Book Value* dalam hal ini disebut “PBV” yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan.

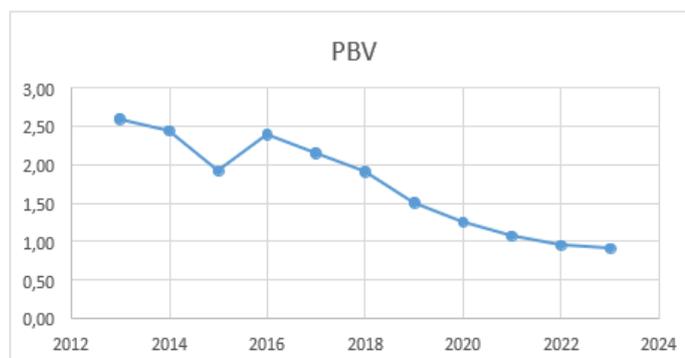
Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu variable yang mempengaruhi nilai perusahaan dari beberapa variable yang di uji (Hartono, 2013). Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dalam penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka sebaik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Irham Fahmi, (2014:68). Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets* secara umum merupakan jenis dari rasio profitabilitas, dimana biasanya dimanfaatkan untuk menilai kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva. ROA juga memiliki kegunaan untuk mengevaluasi, apakah pihak manajemen sudah mendapat imbalan atau hak sesuai assets yang mereka miliki. Menurut Kasmir (2014), ROA adalah rasio keuangan yang menunjukkan imbal hasil atas penggunaan aktiva perusahaan

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti dari sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sjahrani dalam Satriana (2017:23). *Leverage* pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

Tabel 1. 1
Return on asset, Debt to Equity Ratio dan Price Book Value Pada PT Astra International Tbk periode 2013-2023

Tahun	PBV (%)	Naik/Turun	ROA (%)	Naik/Turun	DER (%)	Naik/Turun
2013	2,59	-	10,42	-	101,52	-
2014	2,44	T	9,37	T	96,16	T
2015	1,92	T	6,36	T	93,97	T
2016	2,39	N	6,99	N	87,16	T
2017	2,15	T	7,83	N	89,12	N
2018	1,91	T	7,94	N	97,70	N
2019	1,50	T	7,56	T	88,45	T
2020	1,25	T	5,49	T	73,03	T
2021	1,07	T	5,96	N	70,35	T
2022	0,95	T	9,78	N	69,58	T
2023	0,91	T	10,04	N	77,97	N

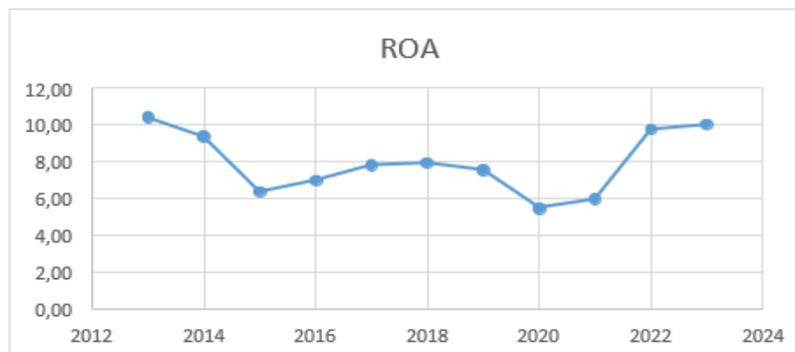
Sumber: IDX. PT Astra International Tbk (Data diolah)



Gambar 1.1
Grafik pergerakan PBV pada PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2023

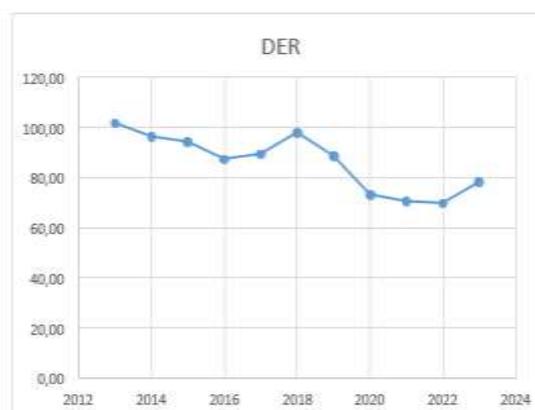


Berdasarkan data grafik yang dianalisis, terlihat adanya tren penurunan *Price to Book Value* (PBV) dari waktu ke waktu. Secara teoretis, PBV yang ideal seharusnya menunjukkan kecenderungan untuk meningkat, mengingat bahwa kenaikan PBV umumnya mencerminkan peningkatan nilai pasar terhadap nilai buku perusahaan.



Gambar 1. 2
Grafik pergerakan ROA pada PT Astra Internaional Tbk periode 2013-2023

Idealnya *Return on Asset* adalah meningkat, namun pada tahun 2013, 2014, 2019 dan 2020 justru Return on Asset menurun.



Gambar 1. 3 Grafik pergerakan DER pada PT Astra Internasional Tbk periode 2013-2023

Idealnya *Debt to Equity Ratio* adalah menurun, namun pada tahun 2017, 2018 dan 2023 justru *Debt to Equity Ratio* meningkat.

Dalam kondisi ideal, baik *Return on Assets* (ROA) maupun *Price to Book Value* (PBV) diharapkan mengalami peningkatan, karena hal ini mencerminkan efisiensi yang lebih tinggi dalam pemanfaatan aset serta penilaian positif pasar terhadap nilai perusahaan. Namun, pada tahun 2017, 2018, 2021, 2022, dan 2023, terjadi perbedaan dimana PBV menunjukkan tren penurunan, sementara ROA justru mengalami peningkatan.

Dalam kondisi ideal, *Debt to Equity Ratio* (DER) diharapkan menurun karena penurunan DER mencerminkan struktur modal yang lebih sehat, dengan proporsi ekuitas yang lebih besar dibandingkan utang, sehingga risiko keuangan perusahaan berkurang. Sementara itu, *Price to Book Value* (PBV) diharapkan meningkat karena kenaikan PBV mencerminkan peningkatan nilai pasar perusahaan terhadap nilai bukunya, yang umumnya menunjukkan persepsi positif investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. Namun, pada tahun 2014, 2015, 2019 dan 2020 terjadi penurunan *Debt to Equity Ratio* yang justru diikuti oleh penurunan *Price to Book Value* dan tahun



2023 kenaikan *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan yang diikuti oleh kenaikan *Price to Book Value*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2014:135) rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Sedangkan menurut Kasmir (2015:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektivan dari operasi sebuah perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan mencerminkan efektivitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan (Kasmir, 2012)

2. Leverage

Menurut Kasmir (2015:151) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya

Menurut Kasmir (2015:151) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvabel, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya (Horne,1997). Karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan asset yang tinggi namun resiko *leverage* nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

3. Nilai Perusahaan

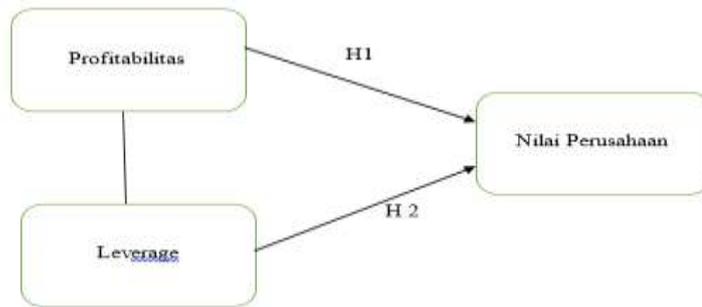
Nilai Perusahaan merupakan penilaian ekonomi yang mencerminkan nilai pasar dari suatu perusahaan secara keseluruhan (Syamsudin et al. 2017). Nilai perusahaan ini sendiri pun sangat berkaitan dengan investor. Investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki nilai yang baik. Dengan demikian, Hung et al. (2018) setuju bahwa memaksimalkan nilai suatu bisnis adalah dengan memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan nilai perusahaan menjadi tujuan utama dari setiap perusahaan (Hasanah dan Lekok 2019). Nilai Perusahaan sangat penting karena tingginya nilai suatu perusahaan akan membuat pemegang sahamnya lebih makmur (Rosada dan Idayati 2017). Dikarenakan tingginya nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran pemegang sahamnya, harga saham bisa menjadi patokan dari nilai perusahaan itu sendiri

Nilai perusahaan akan tercermin dalam harga saham, naiknya harga saham berarti pemegang saham akan lebih sejahtera (Ningsih dan Sari 2019). Menurut Stephanie dan



Agustina (2019), nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya. Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya yang dilakukan dengan memaksimalkan harga sahamnya (Husna dan Satria 2019).

Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

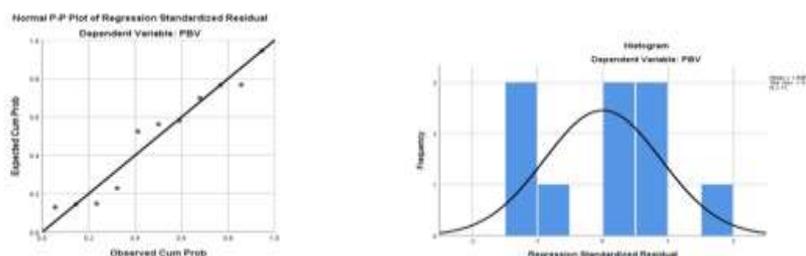
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk mengukur pengaruh Profitabilitas *Return on Asset (ROA)*, *Leverage*, *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Nilai Perusahaan *Price Book Value (PBV)* pada PT Astra International Tbk. Menurut Sugioyono (2015:13) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai “Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Software yang digunakan adalah SPSS ver. 26. Teknik analisis data menggunakan Uji asumsi klasik, kelayakan model (Koefisien Korelasi Berganda, Uji Determinasi dan Uji F), Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji hipotesis t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Sumber: Data telah diolah dari Output SPSS 26

Gambar 4.3 Uji Normalitas Grafik Normal P-PLOT dan Histogram



Berlandaskan Grafik 4.3, *normal probability plot* dari regresi yang distandarisasi menampilkan pola grafik yang terlihat normal. Terpantau dari persebaran titik-titik disekitar garis diagonal yang mengikuti pola garis tersebut. Selain itu, dari histogram uji yang telah dilakukan, terlihat bahwa distribusi data cenderung normal, ditandai dengan histogram yang simetris dan tidak memiliki kecondongan yang signifikan ke salah satu sisi. Dengan demikian, berlandaskan hasil uji *probability plot* dan histogram, hal ini bisa disimpulkan bahwa regresi memenuhi syarat normalitas pada penelitian ini.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized

		Residual
N		11
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31418673
Most Extreme Differences	Absolute	
	Positive	.162
	Negative	-.162
Test Statistic		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada uji normalitas memakai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, ketika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan, maka data dianggap memiliki distribusi normal, pada output pengujian tersebut > 0,05. Dalam hasil pengujian data penelitian ini, nilai tersebut adalah 0,200, memperlihatkan bahwa distribusi data pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai normal

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
Uji multikolinearitas
Coefficients^a

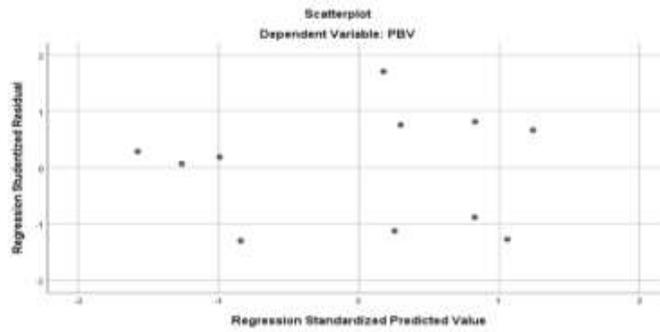
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.157	.893		-2.417	.042		
	ROA	-.035	.067	-.095	-.516	.619	.925	1.081
	DER	.049	.010	.886	4.807	.001	.925	1.081

a. Dependent Variable: PBV

Berlandaskan tabel di atas yang telah disajikan, hasil perhitungan menggunakan software SPSS Versi 26, menunjukkan bahwa variabel independent yang mempunyai nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 yaitu 0,925 berarti tidak terjadi kolerasi antar variabel ROA dan DER. Hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan bahwa variabel independent yang mempunyai *Variance Inflation Factor* angka kurang dari 10 yaitu 1,081 berarti data tersebut dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel ROA dan DER



c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data telah diolah dari Output SPSS 26

Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Berlandaskan Gambar 4.4 yang telah disajikan, mengindikasikan bahwa titik-titik tersebar baik diatas maupun dibawah garis 0, dan tidak ada pola konsisten yang muncul pada sumbu Y. Sehingga bisa ditarik kesimpulannya bahwa uji regresi ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Uji Auto Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.865 ^a	.748	.686	.35127	1.872

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data telah diolah dari Output SPSS 26

Berlandaskan tabel 4.8 yang telah disajikan, mengindikasikan hasil perhitungan *Durbin Watson* adalah 1.872. Nilai tersebut bisa dijadikan pembandingan menggunakan tabel *Durbin Watson* yang mempertimbangkan jumlah data (n) = 11, jumlah variabel bebas (k) = 2, serta tingkat signifikansi 5%. Nilai yang didapat dari tabel adalah $dL = 0.7580$ dan $dU = 1.6044$, sedangkan nilai DW yang diperoleh adalah 1.872. Kriteria untuk menunjukkan ketiadaan Autokorelasi adalah ketika $Du < Durbin-Watson < 4-Du$ yang sama dengan $1.6044 < 1.872 < 2.3956$ Dengan demikian, bisa dinyatakan bahwa tidak ada Autokorelasi yang terdeteksi dalam analisis ini

2. Uji Kelayakan Model

a. Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda (X1) Dan (X2) Terhadap (Y) Model Summary^b

	Square	Square	the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Watson
1	.865 ^a	.748	.686	.35127	.748	11.899	2	.004	1.872

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data telah diolah dari Output SPSS 26



Berdasarkan tabel 4.11 hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai korelasi sebesar 0,865 masuk pada interval 0,800 – 1000 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kekuatan hubungan antara *Retrun On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price Book Value* memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat

b. Uji Koefisien Determinasi

Data yang tertera di Tabel 4.12, menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0,748 mengindikasikan bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh sebesar 74,8% terhadap variabel *Price Book Value*, sementara sekitar $(100-74,8\%) = 25,2\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya

Tabel 4. 12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.686	.35127

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

c. Uji F

Berdasarkan tabel 4.13 yang telah disajikan, hasil uji F secara simultan mengindikasikan bahwa nilai $F_{hitung} 11.899 > F_{tabel} 4,46$. Dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini mengindikasikan secara simultan, baik ROA maupun DER berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Price Book Value* di PT Astra Internasional Tbk selama periode 2013-2023

Tabel 4.13
Uji F Hitung (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.937	2	1.468	11.899	.004 ^b
	Residual	.987	8	.123		
	Total	3.924	10			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: Data telah diolah dari Output SPSS 26

3. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4. 9
Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.157	.893		-2.417	.042
	ROA	-.035	.067	-.095	-.516	.619
	DER	.049	.010	.886	4.807	.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data telah diolah dari Output SPSS 26



$$PBV = -2,157 - 0,035 ROA + 0,049 DER$$

Di bawah ini ialah interpretasi dari persamaan regresi linear berganda tersebut :

- Nilai konstanta (α) sebesar -2.157 menandakan bilamana semua variabel *Return On Asset* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) dianggap tetap atau tidak mengalami perubahan (dianggap 0) jadi nilai variabel *Price Book Value* (Y) akan menjadi -2.157
- Koefisien variabel *Return On Asset* (X1) sebesar -0.035 mengindikasikan pada saat setiap kenaikan 1 satuan *Return on Asset* akan mengakibatkan peningkatan *Price Book Value* sebesar -0.035.
- Koefisien untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar 0.049 menggambarkan pada saat setiap kenaikan 1 satuan dalam *Debt to Equity Ratio* berakibat pada penurunan *Price Book Value* sebesar 0.049, dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya dalam model tetap. Koefisien positif menandakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *Price Book Value*

4. Uji hipotesis

Tabel 4.14
Uji T Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.157	.893		-2.417	.042
	ROA	-.035	.067	-.095	-.516	.619
	DER	.049	.010	.886	4.807	.001

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data telah diolah dari Output SPSS 26

Berikut ialah interpretasi dari Uji T Parsial sebagai berikut:

- Hasil Uji t secara parsial mengindikasikan bahwa $t_{hitung} 0,516 < t_{tabel} 2,3060$, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,619 > 0,05$. Oleh sebab itu, H_1 ditolak. Maka disimpulkan variabel *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap *Price Book Value* di Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk selama periode 2013-2023
- Hasil Uji t mengindikasikan bahwa $t_{hitung} 4.807 > t_{tabel} 2,3060$, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Karena itulah, H_2 diterima. Maka disimpulkan, variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value* di Perusahaan PT. Astra Internasional Tbk selama periode 2013-2023.

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Price Book Value* PT Astra Internasional Tbk periode 2013 - 2023, bisa disimpulkan hal berikut

- Variabel *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap *Price Book Value* . Dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,619 > 0,05$.
- Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*. Dibuktikan dengan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus, Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Anam, Khairul. (2016). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darsono (2011), *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit. Andi. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan. BPFE
- Hung et al. (2018), *Defining and Measuring Financial Literacy*. RAND Labor and Population Working Paper Series. WR-708
- Kasmir, (2015), *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan 7*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Musthafa (2017), *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Raymond Budiman (2021), *Rahasia Analisis Fundamental Saham (Edisi revi)*. Elita I.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Sartono (2011), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Satriana, (2017) Fabozzi, Frank J. dan Drake, Pamela P. 2009. *Finance: capital markets, financial management, and investment management*. Hoboken: John Wiley & Sons
- Subramanyam (2017), *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno (2012), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- Werner R. Murhadi (2019), *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi*. Saham. Jakarta: Salemba Empat
- Bulan Oktrima, 2017, *Pengaruh Profitabilitas, likuiditas dan struktur modal Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal sekuritas Vol. 1, No. 1, Sepetmber 2017
- Hardiyanti, N. 2012. *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size, dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010)*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasanah, A. N., & Lekok, W. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen sebagai Pemeditasi*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 21(2), 165–178. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/617/499>
- Hasanudin, 2022, *Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel yang Go Public di BEI Periode 2014-2020)*, Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, Vol. 5, No. 1, 2022
<https://ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/view/521>
- Irnawati, Jeni. 2019. *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Deviden*. Jurnal Sekuritas. Vol.2, No.2, Januari 2019.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/2488>
- Ningsih dan Sari 2019). “*Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba.*” Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen 9(5): 1–15.
<https://jurnalstie.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/60>.
- Rosada, F. L. A., & Idayati, F. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 6(1), 255–274.
- Stephanie dan Agustina (2019), *Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*“, Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology, pp. 534–549